

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepuasan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Restoran Suis Butcher se-kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepuasan kerja karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Restoran Suis Butcher se-kota Bandung. Kepuasan kerja secara parsial memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 23,3% terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa peningkatan kepuasan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan, sebaliknya menurunnya kepuasan kerja akan membuat kinerja karyawan menurun.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Restoran Suis Butcher se-kota Bandung. Disiplin kerja secara parsial memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 37,0% terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa meningkatnya disiplin kerja akan meningkatkan kinerja karyawan, sebaliknya menurunnya disiplin kerja akan membuat kinerja karyawan menurun.
3. Kepuasan kerja dan disiplin kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Restoran Suis Butcher se-kota Bandung. Kepuasan kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh

sebesar 60,2% terhadap kinerja karyawan. Kepuasan kerja yang tinggi serta disiplin kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja karyawan di Restoran Suis Butcher se-kota Bandung.

5.2 Saran

Atas dasar hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang telah diperoleh maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Variabel kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan kepuasan kerja diperlukan peningkatan pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan. Perusahaan juga sebaiknya lebih memperjelas jenjang karier yang sudah dimiliki perusahaan. Sehingga karyawan merasa lebih puas dengan kejelasan kariernya.
2. Peningkatan kepuasan kerja dapat dilakukan perusahaan dengan lebih menyesuaikan insentif dan gaji yang diterima dengan standar upah minimum kota, agar karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga karyawan menjadi puas dengan pekerjaannya saat ini.
3. Variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan disiplin kerja diperlukan peningkatan peraturan mengenai absensi untuk karyawan yang sering terlambat. Selain itu karyawan sebaiknya lebih menjaga dan memelihara peralatan yang dipakai ketika bekerja.
4. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, karyawan sebaiknya lebih mengevaluasi hasil pekerjaannya agar karyawan dapat memperbaiki kesalahan dalam bekerja. Selain itu karyawan lebih memperbaiki sikap-sikap yang kurang baik dari diri karyawan itu sendiri. Para atasan pun, sebaiknya lebih

mendekatkan diri dengan bawahannya agar terciptanya hubungan baik dan kerjasama demi mewujudkan tujuan perusahaan.

5. Berdasarkan saran diatas, kiranya dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam menjalankan manajemen sumber daya manusianya.

